# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan suatu keharusan, terutama dalam menghadapi persaingan global. Dalam era globalisasi, setiap negara dituntut untuk bersaing dengan negara lain, sehingga pengembangan kompetensi masyarakat menjadi faktor krusial. Oleh karena itu, pemerintah perlu memprioritaskan sektor pendidikan sebagai fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul.

Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademik yang diperoleh dari sekolah formal dan dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Nasional, 2003)

Pendidikan adalah aktivitas yang memiliki nilai pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan menentukan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Ada tiga jenis pendidikan: formal, informal, dan nonformal. Di sekolah, pendidikan formal digunakan untuk menyiapkan peserta didik untuk mencapai pemahaman kompetensi yang optimal. Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai pemahaman kompetensi secara optimal jika mereka menerima pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat mereka.

Belajar adalah cara untuk mencapainya. Festiawan (2020: 6) menyatakan belajar suatu proses mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan dalam perilaku serta kemampuan merespons secara relatif tetap atau berlangsung lama, yang terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Abbas et al., (2022: 455) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Gagne dalam Slameto (2015: 13) memberikan dua definisi dalam masalah belajar, yaitu: (1) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku; (2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang diawali dengan pemahaman yang baik mengenai suatu hal sehingga menghasilkan suatu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini diakui secara luas sebagai hal yang sangat penting bagi pencapaian akademik dan perkembangan kognitif (Ratminingsih et al., 2023: 36). Kemahiran kosakata berfungsi sebagai landasan dalam pembelajaran bahasa, memungkinkan anak-anak untuk memahami dan mengekspresikan ide secara efektif, sehingga meningkatkan keterampilan Bahasa secara keseluruhan yang penting dalam masyarakat global saat ini. Pentingnya penguasaan kosakata tidak hanya terletak pada kompetensi linguistik tetapi juga perannya sebagai prediktor keberhasilan akademis di kemudian hari dalam berbagai mata pelajaran.

Inti dari perkembangan bahasa anak-anak adalah teori sosio-kultural yang dikemukakan oleh Rahmania (2023: 30), yang menyatakan bahwa pembelajaran dan perkembangan kognitif terjadi dalam bidang sosial dan secara signifikan dipengaruhi oleh interaksi dengan orang lain, terutama pengasuh. Dalam perolehan kosakata, orang tua memainkan peran penting sebagai sosialisator utama dan model bahasa bagi anak kecil.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan dukungan kepada anak dalam proses pembelajaran (Rahmania, 2023: 34). Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan globalisasi (Nuraeni, 2021: 18). Oleh karena itu, kemampuan peserta didik dalam menguasai Bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang harus dikembangkan sejak dini. Namun, pembelajaran Bahasa Inggris seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya motivasi belajar, kesulitan memahami materi, dan minimnya dukungan dari lingkungan, termasuk keluarga. Dalam hal ini, perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan.

Di lingkungan MI Muhammadiyah Taraman, pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas II memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya variasi dalam hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat perhatian orang tua. Beberapa peserta didik yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua, seperti pendampingan belajar di rumah, pengadaan fasilitas belajar yang memadai, dan komunikasi aktif tentang kemajuan belajar, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian serupa.

Fakta ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar Bahasa Inggris pada peserta didik kelas II di MI Muhammadiyah Taraman. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik di MI Muhammadiyah Taraman, khususnya pada tahun ajaran 2024/2025.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Meskipun ada materi dari guru, beberapa peserta didik gagal mencapai tingkat kompetensi minimum dalam hasil belajar Bahasa Inggris.
      2. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris meskipun guru memberikan kesempatan bertanya di kelas.
      3. Meskipun ada penerapan modifikasi pengajaran oleh guru, peserta didik mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
      4. Kurangnya perhatian beberapa orang tua dalam membimbing peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris ketika dirumah.
      5. Kurangnya perhatian beberapa orang tua dalam memberi fasilitas peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris ketika dirumah.

## **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

* + - 1. Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman.
      2. Tingkat perhatian orang tua peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perhatian orang tua peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan penelitian ini dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris kelas II MI Muhammadiyah Taraman Tahun Ajaran 2024/2025.

## **Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian ini dilakukan antara lain sebagai berikut:

* + - 1. **Manfaat Teoritis**

Menambah khazanah pendidikan mengenai dampak tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik. Dengan mengkaji hubungan tersebut, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap literatur tentang hasil belajar bahasa dan pengaruh orang tua, tetapi juga memberikan wawasan spesifik terhadap praktik pendidikan dalam kerangka pendidikan Islam. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan dalam perkembangan bahasa dan menginformasikan intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran linguistik di kalangan pelajar muda dalam lingkungan pendidikan yang beragam secara budaya.

* + - 1. **Manfaat Praktis** 
         1. Untuk Peserta Didik

Peserta didik terdorong untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris ketika diberi informasi tentang hasil belajar Bahasa Inggris dan peran orang tua dalam perkembangan peserta didik.

* 1. Untuk guru

Untuk membangun hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik di kemudian hari dan mendukung hasil belajar bahasa Inggris, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik.

* 1. Untuk Institusi Pendidikan

Penelitian ini diyakini akan memberikan pencerahan tentang bagaimana perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik.

* 1. Untuk Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada orang tua tentang cara memberikan anak-anak perhatian dalam mendampingi latihan berbahasa Inggris dan kesempatan belajar di rumah.